

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 7.1.1. Pemberian substitusi tepung hanjeli (*Coix lacryma-jobi*) pada MP-ASI bubuk bayi dapat meningkatkan kandungan zat besi. Perlakuan yang memiliki kandungan zat besi tertinggi adalah MP-ASI bubuk bayi dengan substitusi tepung hanjeli sebesar 100%, yaitu sebesar 0,151 mg/100 gr bubuk bayi.
- 7.1.2. Pemberian substitusi tepung hanjeli (*Coix lacryma-jobi*) pada MP-ASI bubuk bayi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kandungan zat besi.
- 7.1.3. Pemberian substitusi tepung hanjeli (*Coix lacryma-jobi*) pada MP-ASI bubuk bayi dapat meningkatkan mutu organoleptik dari bubuk bayi.
- 7.1.4. Pemberian substitusi tepung hanjeli (*Coix lacryma-jobi*) pada MP-ASI bubuk bayi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan mutu organoleptik. Tingkat kesukaan panelis terhadap MP-ASI bubuk bayi dengan substitusi tepung hanjeli menunjukkan adanya peningkatan mutu organoleptik dari produk MP-ASI bubuk bayi, yang secara umum menggambarkan bahwa produk dapat diterima dengan baik oleh konsumen.
- 7.1.5. Taraf perlakuan terbaik MP-ASI bubuk bayi dengan substitusi tepung hanjeli (*Coix lacryma-jobi*) adalah MP-ASI bubuk bayi dengan substitusi tepung hanjeli sebesar 45%.

7.2. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

- 7.2.1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui kandungan zat gizi makro dan mikro yang terkandung dalam produk MP-ASI bubur bayi dengan substitusi tepung hanjeli.
- 7.2.2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui mutu fisik dari produk MP-ASI bubur bayi dengan substitusi tepung hanjeli.
- 7.2.3. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk mengukur suhu dari tiap pengolahan agar didapatkan suhu dan waktu pengolahan yang sama.
- 7.2.4. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk sesegera mungkin membawa produk penelitian apabila memang terdapat jarak waktu yang cukup lama dari pengulangan pertama hingga terakhir, sehingga diharapkan tidak mempengaruhi hasil analisis dari produk tersebut.
- 7.2.5. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan uji terhadap beberapa varietas biji hanjeli agar didapatkan bahan penelitian yang sesuai dengan yang diharapkan, selain itu juga diharapkan menguji zat gizi dari tiap-tiap varietas dari biji hanjeli sehingga dapat mengetahui apabila terdapat kandungan zat gizi yang berbeda diantara berbagai varietas bahan tersebut.